

**KELAYAKAN DAUN BAYAM HIJAU (*Amaranthus hybridus L*)
SEBAGAI *HAIR TONIC* UNTUK RAMBUT RONTOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ELSA FITRIA
NIM. 18078032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

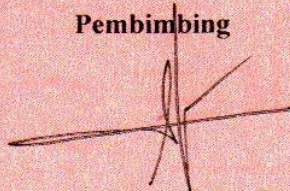
**KELAYAKAN DAUN BAYAM HIJAU (*Amaranthus hybridus L*)
SEBAGAI *HAIR TONIC* UNTUK RAMBUT RONTOK**

Nama : Elsa Fitria
Nim/BP : 18078032/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh:

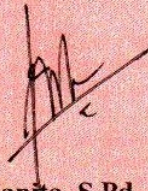
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D
NIP. 19620904 198703 2 003

Mengetahui

**Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19770716 200604 2001

HALAMAN PENGESAHAN

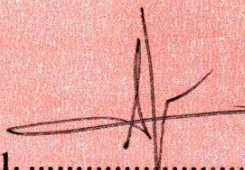
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan
Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Kelayakan Daun Bayam Hijau
(*Amaranthus Hybridus L*)
Sebagai *Hair Tonic* Untuk Rambut Rontok
Nama : Elsa Fitria
Nim/BP : 18078032/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan


Padang, November 2023

Tim Penguji

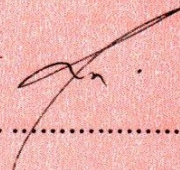
1. Ketua Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D

1. 
.....

2. Anggota dr. Prima Minerva, M.Biomed

2. 
.....

3. Anggota Ringga Novelni, M.Fram, Apt

3. 
.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
Email : tatarias@fpp.unp.ac.id
Website : <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Elsa Fitria
NIM/TM : 2018 / 18078032
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Kelayakan Daun Bayam Hijau (*Amaranthus hybridus* L) Sebagai Hair Tonic Untuk Rambut Rontok” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,

Elsa Fitria
NIM. 18078032

ABSTRAK

Elsa Fitria. 2023. “Kelayakan Daun Bayam Hijau (*Amaranthus Hybridus L*) Sebagai *Hair Tonic* Untuk Rambut Rontok”

Kerontokan pada rambut merupakan suatu kelainan pada rambut yang mampu menyebabkan kebotakan. Kerontokan pada rambut banyak dialami pada wanita yang menggunakan hijab. Adapun tujuan penelitian adalah Untuk a) untuk menganalisis cara pembuatan bayam hijau sebagai *hair tonic*, b) untuk menganalisis kelayakan *hair tonic* daun bayam hijau dilihat dari kandungan vitamin C dan vitamin B, c) untuk menganalisis kelayakan *hair tonic* daun bayam hijau dilihat dari kesukaan panelis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Tempat untuk melakukan uji kandungan vitamin B dan vitamin C di Laboratorium FMIPA UNP dan Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan UNP. Objek penelitian adalah Daun bayam hijau yang diolah menjadi cairan *hair tonic* alami untuk perawatan rambut rontok. Kelayakan daun bayam hijau sebagai *hair tonic* dinilai dari uji labor yaitu kandungan vitamin B dan vitamin C, uji organoleptic yaitu warna, bau, daya serap dan uji *hedonic* atau kesukaan panelis. Panelis sebanyak 7 orang. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif dengan menampilkan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pembuatan *hair tonic* daun bayam hijau dalam penelitian ini dibuat berupa cairan, vitamin B yang terdapat dalam daun bayam hijau sebesar 0,1847% dalam 100 gram sampel dan Vitamin C sebesar 21,56% dalam 100 gram sampel. Berdasarkan uji organoleptik menunjukkan indikator bau memperoleh nilai 71,42% kategori kurang berbau khas daun bayam hijau, indikator warna memperoleh nilai 71,42% kategori berwarna kuning kehijauan, indikator daya serap memperoleh nilai 57,1% kategori menyerap. Kelayakan *hair tonic* daun bayam hijau dilihat dari hasil uji hedonik (kesukaan panelis) memperoleh nilai 85,7% kategori suka. Daun bayam hijau (*Bayamus Ammarylifollius Rox*) dapat dijadikan bahan utama dalam pembuatan *hair tonic* karena daun bayam hijau mengandung vitamin B dan vitamin C yang bisa dijadikan bahan alternatif untuk kesehatan rambut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kosmetika berbahan dasar daun bayam hijau yang baik untuk kesehatan rambut.

Kata kunci : Kelayakan, *Hair Tonic*, daun bayam hijau, Rambut Rontok.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kelayakan Daun Bayam Hijau (*Amaranthus Hybridus L*) Sebagai *Hair Tonic* Untuk Rambut Rontok**”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Selain itu dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yth. Ibu Ringga Novelni, M.Fram, Apt selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua peneliti yang telah dengan Ikhlas memberikan semangat dan dukungan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan peneliti di departemen tata rias dan kecantikan ini.
5. Terimakasih peneliti ucapkan kepada Kakak dan Abang yang telah memberikan semangat dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
7. Terimakasih peneliti ucapkan kepada teman-teman satu bangku perkuliahan Angkatan 2018 yang telah menjadi teman dan keluarga baru selama peneliti menempuh pendidikan di departemen tata rias dan kecantikan.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebihh menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian teori	
1. Rambut	11
2. Kesehatan rambut.....	18
3. Masalah dan kelainan rambut.....	20
4. Perawatan rambut.....	24
5. Kosmetika	28
6. Hair tonic.....	30
7. Daun bayam hijau	32
8. Formulasi pembuatan hair tonic daun bayam hijau	39
9. Ekstrasi.....	41
B. Kerangka konseptual.....	42
C. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode penelitian.....	44
B. Objek penelitian	44
C. Variabel penelitian	44
D. Tempat dan waktu penelitian	45
E. Jenis data dan sumber data	45
F. Teknik pengumpulan data	46
G. Instrument	47
H. Teknik analisis data.....	50
I. Prosedur pelaksanaan penelitian	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data hasil penelitian	59
1. Pembuatan hair tonic daun bayam hijau	59
2. Hasil uji laboratorium	61
3. Hasil uji organoleptic, sifat fisik dan uji hedonic hair tonic daun bayam hijau	62
B. Pembahasan hasil penelitian	67
1. Pembuatan sediaan hair tonic daun bayam hijau	67
2. Kelayakan sediaan hair tonic daun bayam hijau berdasarkan uji laboratorium.....	68
3. Kelayakan sediaan hair tonic daun bayam hijau berdasarkan hasil uji organoleptic, sifat fisik dan uji hedonic	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi Kimia Bayam Hijau (<i>Amaranthus hybridus</i> L).....	38
2. Aroma Hair Tonic Daun Bayam Hijau	48
3. Warna Hair Tonic Daun Bayam Hijau.....	49
4. Skor Penilaian	49
5. Peralatan yang Digunakan Untuk Membuat Hair Tonic.....	51
6. Bahan yang Digunakan untuk Membuat Hair Tonic	52
7. Formulasi Sediaan Hair Tonic	53
8. Proses Pembuatan Hair Tonic Daun Bayam Hijau	54
9. Kandungan Vitamin C Dan Vitamin B Hair Tonic Daun Bayam Hijau	61
10. Hasil Uji Organoleptik, Sifat Fisik Dan Hedonik Hair Tonic Daun Bayam Hijau.....	62
11. Hasil Uji Organoleptik Bau.....	63
12. Hasil Uji Organoleptik Warna	64
13. Hasil Uji Daya Serap.....	65
14. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bayam hijau (<i>Amaranthus hybridus L</i>)	34
2. Akar Bayam hijau.....	35
3. Batang Bayam hijau	36
4. Daun Bayam hijau	36
5. Bunga Bayam Hijau	37
6. Kerangka Konseptual	42
7. Proses Pembuatan Ekstrak Daun Bayam Hijau.....	57
8. Proses Menerasi Daun Bayam Hijau	58
9. Proses Pembuatan Hair Tonic Daun Bayam Hijau	58
10. Hasil Uji Organoleptik Hair Tonic Bau Bayam Hijau.....	63
11. Hasil Uji Organoleptik Warna Hair Tonic Daun Bayam Hijau.....	64
12. Hasil Uji Daya Serap Hair Tonic Daun Bayam Hijau	65
13. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis Hair Tonic Daun Bayam Hijau.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil uji laboratorium	83
2. Dokumentasi penelitian.....	86
3. Surat izin penelitian.....	88
4. Lembar penilaian panelis	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut adalah bagian dari tubuh dan memiliki peranan penting sebagai proteksi terhadap lingkungan luar seperti suhu panas dan dingin. Pada manusia sendiri rambut tidak hanya untuk melindungi tetapi juga menjadi salah satu penunjang penampilan. Menurut Rostamailis (2005:35) Rambut berfungsi untuk menunjang penampilan dan menambah kecantikan, juga berfungsi sebagai penghangat dan pelindung kulit kepala. Memiliki rambut yang indah akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang.

Semua manusia memiliki gen dan hormon yang berbeda-beda sehingga menghasilkan jenis rambut yang beranekaragam. Beberapa jenis rambut, menurut Rostamailis (2005:40) yaitu jenis rambut kering (*dry hair*), rambut berminyak (*oily hair*), rambut kombinasi (*combination hair*), dan rambut normal (*normal hair*). Jenis rambut yang berbeda harus ditangani dengan perawatan dan kosmetika rambut yang sesuai kebutuhan rambut (Sari, 2016:2).

Menurut Krisnawati (2020:2) rambut yang sehat, tebal, panjang dan mudah diatur menumbuhkan rasa percaya diri bagi pemiliknya. Namun menurut Rostamailis (2005:15) rambut yang demikian tidak semua orang memilikinya, karena kesehatan rambut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menyebabkan rambut menjadi tidak sehat. Menurut Diana (2014:4) Rambut yang tidak sehat memiliki ciri-ciri antara lain rambut kusam atau tidak

berkilau, rambut kusut atau sulit diatur, rambut kering, rambut beruban bagi orang yang masih muda, rambut bercabang, rambut mudah patah dan rambut rontok.

Rambut rontok yang dialami dapat membuat seseorang menjadi kurang rasa percaya diri untuk tampil di depan publik. Apabila dilihat dari sisi kesehatan, rambut rontok merupakan salah satu kelainan yang terjadi pada rambut. Tranggono (2007:36) menyatakan bahwa “Rambut rontok merupakan hal yang wajar terjadi pada manusia selama rambut rontok yang terjadi berkisar 50-80 helai setiap harinya”. Rambut rontok merupakan salah satu kelainan rambut yang terjadi pada manusia. Rambut rontok biasanya dialami oleh seseorang yang memiliki jenis rambut kering. Hal tersebut dikarenakan penyakit defisiensi atau kekurangan vitamin B kompleks, vitamin C, zat besi, Zinc (seng) dan silika (Dalimartha dkk, 2009:9).

Sofa (2020:5) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rambut rontok diantaranya penggunaan shampoo yang tidak sesuai, sering melakukan penyasakan, terlalu sering terkena paparan sinar matahari, penggunaan *hair dryer* dan catok yang berlebihan pada rambut, pemakaian bahan kimia pada rambut (*bleaching*, pewarnaan, *hair spray*, pengeritingan dan pelurusan yang dilakukan secara terus menerus) serta kurangnya asupan nutrisi untuk rambut dari dalam maupun dari luar. Sedangkan menurut Rostamailis (2005:45) penyebab lain dari rambut rontok, dapat disebabkan oleh stres, mengkonsumsi obat-obatan, ketidak seimbangan hormon, menopause, pemakaian zat kimia yang berlebihan pada kulit kepala

dan rambut, ketombe, salah dalam penggunaan shampo, pemakaian catok dan hairdrayer yang terlalu sering.

Kerontokan pada rambut dapat menyebabkan kebotakan disebabkan proses pembentukan rambut memerlukan jangka waktu yang lama (Aprilia, 2019:6). Pembentukan rambut secara umum terbagi kedalam tiga siklus, yang pertama fase anagen yaitu sel-sel matriks membentuk sel-sel baru dan mendorong sel-sel tua keatas dan berlangsung selama 2-6 tahun rambut dalam fase anagen berkisaran 85%, selanjutnya fase katagen yaitu fase penebalan jaringan ikat rambut menyempit dan mengalami pertandukan rambut fase katagen berkisar 1%, dan fase telogen yaitu fase istirahat dengan memendeknya sel epitel dan membuat rambut baru, rambut pada fase telogen berkisar 10-15% (Harris,2021:2).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa mahasiswi jurusan Tata Rias Dan Kecantikan angkatan 2018 diketahui berjumlah 99 orang, peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan tahun angkatan 2018 pada 22 Juli 2022 diketahui bahwa dari 10 orang mahasiswi hanya 7 orang yang memiliki rambut rontok, berdasarkan hasil wawancara ini 4 orang mahasiswi mengatakan bahwa rambut mereka menjadi rontok karena melakukan praktek seperti pelurusan rambut, pengeritingan rambut dan juga terkena *hairspray* yang banyak ketika praktek sanggul sehingga rambut mereka mengembang, kering dan rontok ketika disisir, sedangkan 3 orang mahasiswa lainnya menyatakan bahwa penyebab rambut rontok yang mereka miliki semakin banyak karena rambut yang

sebelumnya sudah pernah menggunakan kosmetika pewarnaan rambut dan tertutup hijab sepanjang hari sehingga rambut lebih mudah untuk rontok dan berminyak. Mahasiswa yang menjadi responden wawancara menjelaskan bahwa perawatan yang dilakukan kepada rambut hanya menggunakan *shampoo* dan *conditioner* dan tidak mengurangi kerontokan pada rambut dan hanya membersihkan dan melembutkan rambut, pembersihan rambut yang dilakukan mahasiswa dengan menggunakan *shampoo* dan *conditioner* tidak diiringi perawatan lanjutan dengan pemberian vitamin pada rambut.

Menurut Hayatunufus dan Rostamailis (2008:50) “Perawatan rambut adalah tindakan merawat rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi”. Menurut Usman dan Yuliana (2020:3) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa cara mengatasi rambut rontok adalah dengan melakukan perawatan dari dalam maupun dari luar.

Produk perawatan rambut sangatlah penting untuk mencegah salah satu masalah kerusakan rambut seperti rambut rontok. Berbagai produk perawatan rambut baik dari bahan sintesis maupun alami, telah banyak dikembangkan untuk mengatasi masalah kerontokan rambut. Penggunaan bahan sintesis berpotensi menimbulkan efek samping pada penggunaannya seperti alergi kulit, sakit kepala, vertigo, dan edema. Sejalan dengan hal ini, perawatan rambut secara tradisional kembali diminati. Kosmetika tradisional adalah kosmetika yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar atau bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanaman yang ada di alam

sekitar, misalnya minyak kelapa, minyak astiri dan lain sebagainya (Rostamailis, 2005:67).

Perawatan rambut rontok dari luar dapat dilakukan dengan cara topical atau oles menggunakan kosmetika perawatan rambut yaitu *hair tonic* hal ini disebabkan kandungan yang terdapat didalam *hair tonic* lebih efektif untuk menyuburkan rambut serta mengatasi kerontokan rambut (Diana, 2014:5).

Hair tonic adalah kosmetik berbentuk cair yang merupakan campuran bahan kimia atau bahan kimia lainnya yang digunakan untuk membantu menguatkan, memperbaiki pertumbuhan dan menjaga kondisi rambut (Rostamailis, 2005:80). Nurjanah (2014:6) menjelaskan bahwa fungsi dari *hair tonic* adalah untuk meningkatkan sirkulasi darah dikulit kepala sehingga dapat mencegah rambut rontok, meningkatkan pertumbuhan rambut, mencegah timbulnya ketombe dan gatal serta memberikan rasa menyegar pada kulit kepala.

Kandungan yang terdapat didalam *hair tonic* dapat merangsang pertumbuhan rambut yang digunakan pada rambut rontok dikenal dengan nama *minoxidil*, *minoxidil* menurut Nurhayati (2019) dikenal sebagai perangsang pertumbuhan rambut dan memberikan efek memperlambat kebotakan. Dalam penggunaan *minoxidil* terdapat efek samping lain bagi rambut diantaranya kulit kepala gatal, kering, mengelupas, iritasi, atau terasa terbakar, sakit kepala, vertigo dan edema (Hidayah,2021). Sebagaimana menurut Novitasari (2018:8) penggunaan *minoxidil* pada perawatan rambut dari bahan sintesis banyak dikembangkan untuk mengatasi masalah

kerontokan rambut. *Minoxidil* umum dipakai sebagai obat topikal pada kulit kepala untuk mengurangi kerontokan rambut dilaporkan dapat menyebabkan reaksi alergi, gatal-gatal dan dermatitis (Sativa, 2021: 41)

Salah satu bentuk pemanfaatan daun bayam untuk rambut adalah pembuatan bayam sebagai *shampoo* daun bayam yang difungsikan untuk penyubur rambut untuk perawatan rambut rontok dimana memperoleh hasil bahwa Penggunaan shampo bayam bermanfaat dalam penyubur rambut untuk perawatan rambut rontok dengan frekuensi terbaik (Amelia dan Rahmiati, 2022). Daun bayam adalah tanaman yang sudah dikenal sejak ribuan tahun silam dan digunakan untuk perawatan kulit, penyubur rambut dan menjaga kekuatan rambut (Angendari, 2012:6). Menurut Marbun (2019:9) menjelaskan bahwa daun bayam hijau (*Amaranthus hybridus L*) memiliki kandungan zat besi yang tinggi dibandingkan dengan sayuran hijau lainnya. Daun bayam hijau mengandung klorofil, beta karoten, lutein, mangan, dan asam folat yang tinggi. Daun bayam merah dan daun bayam hijau sama-sama bisa digunakan untuk menebalkan rambut. Daun bayam kaya akan kandungan vitamin K, A, C, B1, B2, B6, E, magnesium, dan omega 3, nutrisi ini membantu menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut (Zuryanti, 2016). Bayam juga mengandung antioksidan yang membantu menghindari rambut dari bahaya dan meningkatkan kesehatan kulit kepala. Kandungan Vitamin B dan vitamin C didalam bayam hijau mampu dalam membantu meningkatkan produksi kolagen dan keratin pada rambut (Rosman, 2021). Bayam juga memiliki fungsi sebagai antiradang yang turut melindungi kulit kepala (Nelma, 2014).

Berdasarkan pendapat diatas daun bayam memiliki kandungan vitamin dan mineral yang baik untuk perawatan rambut rontok. Pendapat ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian Krisnawati (2020:8) diketahui kandungan vitamin B, vitamin C dalam daun bayam mampu mempercepat pertumbuhan rambut dengan meningkatkan produksi kolagen dan keratin pada rambut, dan kandungan antioksidan dalam bayam membantu melindungi rambut dari bahaya dan meningkatkan kesehatan kulit kepala dan rambut. Hasil penelitian ini juga di dukung hasil penelitian Rahmiati dan Amelia (2022:2) diketahui daun bayam mampu menjadi penyubur dan perawatan rambut rontok, dimana pada kelompok eksperimen dengan menggunakan shampoo daun bayam terjadi pengurangan kerontokan rambut pada teknik *pull test* 0-3 helai dan rontok helaian 90-60 helai yang artinya shampoo bayam untuk rambut rontok dirasa sangat baik dan tepat untuk rambut rontok..

Penelitian terkait pengujian aktivitas pertumbuhan rambut yang telah dilakukan oleh peneliti lain diantaranya (Nurjanah, 2014) yang memberikan hasil bahwa ada pengaruh komposisi hair tonic Lidah Mertua dan Seledri (27 ml:53 ml) untuk mengurangi rambut rontok. Sementara itu, hasil penelitian Yasir (2019) menyatakan bahwa bahwa *hair tonic* ekstrak etanol daun Mangkoka merupakan golongan *hair tonic* yang mengandung senyawa flavonoid, A, B1, dan C.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan vitamin B dan vitamin

C dalam tanaman bayam untuk perawatan rambut rontok dalam judul penelitian “**Kelayakan Daun Bayam Hijau (*Amaranthus hybridus L*) Sebagai *Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswi tata rias dan kecantikan mengalami rambut rontok setiap harinya.
2. Mahasiswi yang menggunakan hijab banyak mengalami kerontokan rambut karena rambut yang tertutup lebih lama oleh hijab beresiko mengalami kerontokan rambut, berminyak dan berketombe.
3. Mahasiswi tata rias dan kecantikan belum mengetahui tentang kelayakan *hair tonic* daun bayam hijau untuk mengurangi kerontokan rambut.
4. Daun bayam hijau belum di uji kelayakannya untuk di jadikan *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok yang siap di gunakan oleh masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kandungan vitamin B dan vitamin C daun bayam untuk perawatan rambut rontok ditinjau dari uji labor.
2. Kelayakan *hair tonic* daun bayam untuk perawatan rambut rontok ditinjau dari uji *organoleptic* (warna, bau dan daya serap).

3. Kelayakan *hair tonic* daun bayam untuk perawatan rambut rontok ditinjau dari uji *hedonic* (kesukaan panelis)

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di kemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kandungan vitamin B dan vitamin C daun bayam untuk perawatan rambut rontok ditinjau dari uji labor?
2. Bagaimanakah kelayakan *hair tonic* daun bayam untuk perawatan rambut rontok ditinjau dari uji *organoleptic* (warna, bau dan daya serap)?
3. Bagaimanakah kelayakan *hair tonic* daun bayam untuk perawatan rambut rontok ditinjau dari uji *hedonic* (kesukaan panelis)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kandungan kandungan vitamin B dan vitamin C daun bayam untuk perawatan rambut rontok ditinjau dari uji labor.
2. Untuk menganalisis kelayakan *hair tonic* daun bayam untuk perawatan rambut rontok ditinjau dari uji *organoleptic* (warna, bau dan daya serap)
3. Untuk menanalisis kelayakan *hair tonic* daun bayam untuk perawatan rambut rontok ditinjau dari uji *hedonic* (kesukaan panelis).

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengetahui kelayakan dari *hair tonic* daun bayam untuk perawatan rambut rontok.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan

Sebagai bahan bacaan tambahan dan menambah literatur pustaka, jurusan dan fakultas dalam bidang tata rias dan kecantikan tentang pembuatan kosmetika dari bahan alami

b. Bagi Prodi Tata Rias Dan Kecantikan

Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan agar dapat menjadi panduan untuk mengembangkan materi kepada mahasiswa.

c. Bagi Praktisi Kecantikan.

Menambah pengetahuan mengenai tanaman tradisional khususnya daun bayam untuk dipergunakan dan dimanfaatkan untuk pembuatan kosmetika kecantikan khususnya *hair tonic*.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan tentang kelayakan dari daun bayam sebagai *hair tonic* untuk rambut rontok